

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipergunakan dalam proposal ini adalah analisis kuantitatif, metode penelitian kuantitatif itu berkenaan dengan data angka atau *numerical*. Menurut Punaji Setyosari (2013: 43), penelitian kuantitatif pada umumnya mendasarkan kerjanya pada keyakinan bahwa fakta dan perasaan dapat dipisahkan, dan bidang kajiannya adalah suatu realitas tunggal yang terbentuk dari fakta yang dapat ditemukan. Metode yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kuantitatif karena data-data dalam penelitian ini berupa angka-angka analisis menggunakan statistik. Adapun untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan penelitian lapangan dipergunakan agar penulis dapat memperoleh fakta, data, dan informasi yang lebih objektif dan akurat mengenai pola komunikasi dan kedisiplinan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian yang akan peneliti lakukan berlokasi di MTs Negeri 8 Boyolali, yaitu di Desa Wonotoro, Rt 05 Rw 03, Dusun Catur, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos (57376).

2. Waktu

Penelitian yang akan peneliti lakukan di MTs Negeri 8 Boyolali dilakukan selama (4) bulan dimulai dari bulan Juli sampai Oktober 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020: 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang merupakan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2016: 130).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 8 Boyolali dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Data Populasi

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	VII A	43
2.	VII B	29
3.	VII C	30
4.	VII D	27
TOTAL		129

Siswa kelas VII yang terbagi menjadi 4 paralel yaitu kelas VII A berjumlah 43 siswa, kelas VII B berjumlah 29 siswa, kelas VII C berjumlah 30 siswa, kelas VII D kelas 27. Secara keseluruhan berjumlah 129 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002). Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian tersebut (Asep & Bahrudin, 2015: 38).

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya (Sukmadinata, 2016: 252). Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *stetitie id properti. Random Sampling* merupakan teknik penentuan sampel secara acak. Dijelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2016: 120). Untuk mencari sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut (Noor, 2011: 158):

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan)

(catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, atau 5% atau 0,05

atau 10% atau 0,1, dapat dipilih oleh peneliti)

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

$$n = \frac{129}{1 + (129 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{129}{1 + 1,29}$$

$$n = \frac{129}{2,29}$$

$$n = 56$$

Dari penjelasan diatas, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 56 orang yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIIB dan VIID di MTs Negeri 8 Boyolali.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjeknya adalah guru-guru dan siswa-siswa kelas VIIB dan VIID

b. Objek Penelitian

Objeknya adalah MTs Negeri 8 Boyolali

4. Informan Penelitian

Informan Penelitiannya adalah

- a. Bapak H. Kirmaji, S.Ag ., M.Pd.I (Kepala Madrasah)
- b. Bapak Muadin S. Pd. I, M. Pd, I (Guru Agama)
- c. Bapak H. Ihsan Nugroho, S. Pd. I (Kepala Laboratorium)
- d. Bu Bkti Rini Murhajanti, S. Pd. I (KA. UR Tata Usaha)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Pola Komunikasi Guru

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *angket/kuesioner* untuk mengumpulkan data. Menurut Walgito (2019: 65), angket

adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa atau anak didik yang diselidiki atau direspon. Dengan metode angket ini penulis mempersiapkan jumlah pertanyaan tertentu, dan disebarkan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah likert (*summated rating scale*) dengan alternatif jawaban yakni sangat sering (SS), sering (SR), kadang-kadang (KK) dan tidak pernah (TP). Pemberian skor pada skala ini berkisar dari 1-4. Setiap item diberikan jawaban dengan nilai SS=4, SR=3, KK=2, TP=1.

Tabel 3.2
Skor Pada Angket

Keterangan	Skala
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

b. Definisi Konseptual

Menurut Mohtar Mas'ued (Bakry, 2016:24), definisi konseptual adalah definisi yang menggambarkan atau menjelaskan suatu konsep dengan menggunakan konsep-konsep lain.

Menurut Washtrom (Nofrion, 2016: 3), komunikasi adalah proses dimana terjadi pemberian informasi, gagasan dan perasaan yang tidak saja dilakukan secara lisan dan tertulis, melainkan melalui bahasa tubuh/gaya/tampilan pribadi atau hal lain disekelilingnya yang memperjelaskan sebuah pesan.

c. Definisi Operasional

Menurut Nazir (1998: 152) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikan suatu kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Dari definisi konseptual, maka dapat diukur indikator variabel pola komunikasi guru yaitu:

1. Komunikasi verbal
2. Komunikasi tertulis
3. Komunikasi nonverbal
4. Gaya atau tampilan pribadi
5. Lingkungan komunikatif

d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah bagian yang berisi lampiran mengenai instrumen penelitian yang digunakan (Martono, 2020: 125). Untuk mengumpulkan data pola komunikasi guru maka dilakukan dengan penyebaran angket/*kuesioner*.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pola Komunikasi Guru

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas: Pola Komunikasi Guru	Siswa	Angket	angket

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pola Komunikasi Guru

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Komunikasi verbal	Kejelasan dalam menyampaikan materi secara lisan	2, 5	6
		Pemilihan kata dan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	1, 6	
		Kemampuan menjawab siswa dengan jelas dan tepat	3, 4	
2	Komunikasi tertulis	Kejelasan instruksi tertulis dalam tugas atau ujian	7, 12	6
		Struktur dan isi materi tertulis yang mudah dipahami	8, 9	
		Konsistensi dalam penggunaan simbol atau istilah dalam pembelajaran	10, 11	
3	Komunikasi nonverbal	Ekspresi wajah dan kontak mata saat menyampaikan materi	14, 15, 17	6
		Gerakan tubuh dan bahasa isyarat yang mendukung penjelasan	13, 18	
		Intonasi suara dan gaya bicara yang menarik perhatian siswa	16	
4	Gaya atau tampilan pribadi	Penampilan yang profesional dan sesuai konteks pembelajaran	19, 24	6
		Sikap terbuka dan ramah terhadap siswa	21, 23	
		Kredibilitas dan kewibawaan dalam membangun suasana belajar	20, 22	
5	Lingkungan komunikatif	Kemampuan menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk interaksi	25	6
		Keterbukaan terhadap umpan balik dari siswa	27, 28, 30	
		Mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi atau kegiatan kelas	26, 29	
Total				30

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk
mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument

tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2017: 57). Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2011: 162). Suatu instrumen evaluasi dikatakan valid, seperti dikemukakan oleh Johanson apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2011: 30). Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket, validitas ini dapat dihitung dengan koefisien korelasi menggunakan *product moment* yang dikemukakan Person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antar X dan Y
- $\sum xy$ = Nilai hasil variabel perkalian X dan Y
- $\sum x$ = Nilai variabel pengaruh
- $\sum y$ = Nilai variabel terpengaruh
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y
- $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan ukur instrument penelitian diulangi dua kali atau lebih dengan instrument yang sama, akan mendapatkan hasil yang sama (Sugiyono, 2017: 58). Untuk

menentukan tingkat reliabilitas tes menggunakan metode satu kali tes dengan teknik *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

2. Variabel Kedisiplinan Siswa

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *angket/kuesioner* untuk mengumpulkan data. Menurut Walgito (2019: 65) *Angket* adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa/anak didik yang diselidiki atau direspon. Dengan metode angket ini penulis mempersiapkan jumlah pertanyaan tertentu, dan disebarkan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (*summated rating scale*) dengan alternatif jawaban yakni sangat sering (SS),

Sering (*SR*), Kadang-Kadang (*KK*), dan Tidak Pernah (*TP*). Pemberian skor pada skala ini berkisar dari 1-4. Setiap item diberikan jawaban dengan nilai SS=4, SR=3, KK=2, TP=1.

Tabel 3.5
Skor Pada Angket

Keterangan	Skala
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

b. Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Effendi (2001: 2121) definisi konseptual ialah penafsiran dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Menurut Tulus Tu'u (2018: 30), disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Bahkan disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari.

c. Definisi Operasional

Menurut Nasir (1998: 152) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikan suatu kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variable terikat di skripsi ini adalah “Kedisiplinan Siswa” maka indikator sebagai berikut:

1. Kehadiran tepat waktu
 2. Konsistensi/keajegan
 3. Kepatuhan pada tata tertib shalat
 4. Kesadaran tanpa paksaan
 5. Keterlibatan aktif
- d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah bagian yang berisi lampiran mengenai instrumen penelitian yang digunakan, Nanang Martono (2010: 125). Untuk mengumpulkan data kedisiplinan maka dilakukan dengan angket/*quisioner*.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Kedisiplinan Siswa

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel terikat: Kedisiplinan Siswa	Siswa	Angket	Angket

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Kedisiplinan Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Kehadiran tepat waktu	Siswa hadir di masjid sebelum shalat dimulai	1, 4, 6	6
		Tidak terlambat mengikuti shalat berjamaah	2, 3, 5	
2	Konsistensi/keajegan	Siswa mengikuti shalat berjamaah secara rutin setiap hari	7, 12	6
		Tidak ada hari-hari tertentu yang sengaja dilewatkan	8, 9, 10, 11	
3	Kepatuhan pada tata tertib shalat	Siswa mengikuti seluruh rangkaian ibadah	13, 14, 16	6
		Siswa mengikuti imam dan berjamaah sesuai aturan	15, 17, 18	
4	Kesadaran tanpa paksaan	Siswa mengikuti shalat karena kesadaran pribadi, bukan karena diawasi	19, 20, 22, 23,24	6
		Siswa tidak menunjukkan sikap terpaksa atau enggan	21	
5	Keterlibatan aktif	Siswa mengambil inisiatif untuk mengingatkan teman agar ikut shalat	25, 26, 30	6
		Siswa membantu menjaga ketertiban dan kekhusyukan saat shalat	27, 28, 29	
Total				30

e. Uji validitas dan reabilitas

1) Uji validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2017: 57). Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2011: 162). Suatu instrumen evaluasi

dikatakan valid, seperti yang dikemukakan oleh Johanson apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2011: 30). Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket, validitas ini dapat dihitung dengan koefisien korelasi menggunakan *product moment* yang dikemukakan oleh Person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = Nilai hasil variabel perkalian X dan Y $\sum x$ = Nilai variabel pengaruh

$\sum y$ = Nilai variabel terpengaruh

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan ukur instrument penelitian diulangi dua kali atau lebih dengan instrument yang sama, akan mendapatkan hasil yang sama (Sugiyono, 2017: 58). Untuk menentukan tingkat reliabilitas tes digunakan metode satu kali tes dengan teknik *Alpha Cronbach*, rumus *Apha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skronya

bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif analisis unit. Menurut Sujarweni (2015: 29), statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek penelitian melalui data sampel atau populasi.

1. Mean

Mean merupakan nilai tengah atau nilai rata-rata yang dapat mewakili sekelompok data secara representatif. Teknik ini digunakan untuk memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang berkaitan dengan keaktifan siswa. Adapun rumus Mean sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

Me = mean

$\sum f_i$ = jumlah data/sampel

$f_i x_i$ = produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

2. Median

Median merupakan teknik yang menggambarkan nilai tengah dari sekelompok data setelah diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar, atau sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung median adalah sebagai berikut:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data/jumlah sampel

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas media

f = frekuensi kelas median

3. Modus

Modus adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi nilai atau angka yang paling sering muncul atau paling populer dalam suatu kelompok data. Dengan menggunakan modus, dapat mengetahui nilai yang memiliki frekuensi tertinggi dalam kelompok tersebut. Adapun rumus yang digunakan:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

M_o = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekak sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

4. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

x_i = nilai x ke-i

$\bar{x}$ = nilai rata-rata data

n = jumlah data

F. Uji Persyaratan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal

atau tidak. Berikut rumus *Kolmogorov-Smirnov* : (Sugiyono, 2013: 257)

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji *Kolmogorov – Smirnov* dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Uji *Kolmogorov – Semirnov* jika Sig > 0,05 data distribusi normal, jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$RJK\left(\frac{b}{a}\right) = JK(b/a)/1$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n - 2}$$

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{n - k}$$

$$RJK(G) = \frac{JK(G)}{k - 2}$$

$$F_o = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat regresi

n = Jumlah sampel

JK (b/a) = Jumlah kuadrat regresi

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (G) = Jumlah kuadrat galat (kekeliruan)

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

RJK (b/a) = Rata-rata jumlah kuadrat regresi (varians regresi (S^2_{reg}))

RJK (S) = Rata-rata jumlah kuadrat sisa (varians residu (S^2_{res}))

RJK (TC) = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (varians tuna cocok (S^2_{TC}))

k = banyaknya kelompok data

RJK (G) = Rata-rata jumlah kuadrat galat/kekeliruan (varians kekeliruan (S^2_G))

Fo = Uji kelinieran persamaan regresi

Dalam pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan kriteria jika probabilitas *sig deviation from linearity* $> 0,05$ maka data memiliki hubungan yang linier.

G. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sujarweni (2020: 139), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sujarweni (2020: 150), koefisien determinasi merupakan angka kesesuaian regresi yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *R-Square* (R^2) pada tabel *Model Summary*. Semakin besar R^2 maka

semakin besar proporsi variabel yang dijelaskan variabel independen, sebaliknya apabila R^2 semakin kecil, maka semakin kecil proporsi variabel yang dijelaskan variabel independen.